

ABSTRAK

Siska Adelya Ramadhani: Pengaruh Ekstrak Biji Kapas (*Gossypium hirsutum* L.) terhadap Siklus Reproduksi Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster

Biji kapas mengandung Gosipol yang memiliki efek antifertilitas sehingga dapat digunakan sebagai herbal kontrasepsi. Umumnya biji kapas digunakan untuk kontrasepsi pada pria dan belum ada informasi penggunaan biji kapas pada wanita. Pola pengaturan hormon pria dan wanita relatif sama sehingga apabila biji kapas dapat digunakan untuk kontrasepsi pria, maka biji tersebut dapat juga digunakan pada wanita. Hal ini dapat diketahui dengan melaksanakan penelitian pemberian ekstrak biji kapas kepada mencit sebagai hewan uji dan mengamati siklus reproduksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak biji kapas terhadap siklus reproduksi mencit.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), 4 perlakuan dan 6 ulangan. Ekstrak biji kapas diberikan terhadap mencit dengan cara *gavage* satu kali sehari selama 25 hari dengan dosis 0,03 gram/ekor mencit, 0,05 gram/ekor mencit, 0,07 gram/ekor mencit dan kelompok kontrol. Pengamatan siklus estrus dilakukan dengan pembuatan apusan vagina. Data diuji dengan Analisis Varian (ANOVA) taraf signifikan 5% dan dilanjutkan dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT).

Hasil penelitian pemberian ekstrak biji kapas menunjukkan terjadinya perpanjangan fase proestrus, metestrus dan diestrus. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak biji kapas berpengaruh terhadap siklus reproduksi mencit